BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,722 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,010 (*p value* < 0,05).
2. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,848 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,007 (*p value* > 0,05).
3. Omzet berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,658 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,015 (*p value* < 0,05).
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,200 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,033 (*p value* < 0,05).
5. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibbuktikan dengan hasil pengujian hipotesis

diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,229 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,032 (*p value* < 0,05).

6. Penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,178 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,044 (*p value* < 0,05).
7. Skala usaha, lama usaha, omzet, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan penggunaan teknologi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ngantang, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,142 > 2,432) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (*p value* < 0,05).

5.2 Saran

1. Mahasiswa untuk Pemilik/Manajemen UMKM

a. Saran terkait Skala Usaha

Pemilik dan manajemen UMKM disarankan untuk meningkatkan skala usaha secara bertahap melalui penambahan kapasitas produksi, perluasan jaringan pemasaran, dan optimalisasi aset yang dimiliki, sehingga dapat membantu UMKM meningkatkan stabilitas dan profitabilitas secara berkelanjutan.

b. Saran terkait Lama Usaha

Pemilik UMKM perlu mempertahankan keberlangsungan usaha dengan menjaga kualitas produk dan layanan agar mampu bertahan

dalam persaingan jangka panjang. Keberlanjutan usaha yang terjaga akan memperkuat stabilitas pendapatan dan meningkatkan kinerja keuangan.

c. Saran terkait Omzet

Pemilik UMKM disarankan untuk meningkatkan omzet melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan perluasan segmen pasar. Peningkatan omzet akan memperbesar arus kas masuk yang berdampak langsung pada peningkatan laba dan kinerja keuangan.

d. Saran terkait Pengetahuan Akuntansi

Pemilik dan pengelola UMKM perlu meningkatkan pemahaman akuntansi melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang baik akan meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

e. Saran terkait Literasi Keuangan

Pemilik UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui edukasi mengenai pengelolaan utang, investasi, tabungan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan yang tinggi akan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan terukur.

f. Saran terkait Pengaruh Simultan dan Dominasi Lama Usaha

Pemilik dan manajemen UMKM perlu mengelola seluruh faktor internal usaha secara terpadu karena seluruh variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Lama usaha sebagai

variabel yang paling dominan menunjukkan bahwa pengalaman operasional harus dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan usaha. Integrasi antara pengalaman usaha, peningkatan omzet, penguatan skala usaha, serta peningkatan kompetensi keuangan akan menghasilkan kinerja finansial yang lebih optimal. Dengan demikian pendekatan manajerial yang komprehensif akan membantu UMKM meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM seperti akses permodalan, strategi pemasaran, inovasi produk, lingkungan bisnis, atau kompetensi manajerial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat menjelaskan sisa variasi kinerja keuangan yang belum terungkap dalam penelitian ini. Penggunaan metode penelitian yang lebih luas dengan cakupan wilayah yang berbeda juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Pengembangan model penelitian yang lebih kompleks akan memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.